

ABSTRAK

PENGARUH MOBILISASI DINI TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN LUKA SECTIO CAESAREA (SC) DI RUANG NIFAS RSUD KAIMANA

Sendika Marti R Pokko¹, Reni Yuli Astutik²

¹Program studi S1 kebidanan, fakultas keperawatan dan kebidanan Universitas strada indonesia

²Program studi S1 kebidanan, fakultas keperawatan dan kebidanan Universitas strada indonesia

Latar Belakang: Mobilisasi dini merupakan intervensi non-farmakologis yang penting bagi ibu post-sectio caesarea (SC) untuk mencegah komplikasi dan mempercepat penyembuhan luka. Namun, penerapannya masih bervariasi dan belum optimal di beberapa fasilitas kesehatan, termasuk RSUD Kaimana.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mobilisasi dini terhadap proses penyembuhan luka SC pada ibu postoperasi di ruang nifas RSUD Kaimana.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif quasi-eksperimental dengan pendekatan non-equivalent control group design. Jumlah sampel sebanyak 65 responden, terdiri atas kelompok kontrol (n = 33) dan kelompok intervensi (n = 32) yang dipilih menggunakan total sampling. Mobilisasi dini dilakukan dalam 6 jam pertama postoperasi sesuai protokol.

Penyembuhan luka dinilai pada hari ke-3 dan hari ke-6 menggunakan lembar observasi. Analisis perbedaan antar kelompok dilakukan menggunakan uji Mann-Whitney, sedangkan perubahan dalam kelompok diuji menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test dengan tingkat signifikansi 0,05

Hasil: Uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa pada hari ke-3 tidak terdapat perbedaan signifikan antara kelompok kontrol dan intervensi ($p = 0,067$). Pada hari ke-6, terdapat perbedaan signifikan dengan penyembuhan lebih baik pada kelompok intervensi ($p = 0,012$). Uji Wilcoxon menunjukkan adanya peningkatan penyembuhan yang signifikan dari hari ke-3 ke hari ke-6 baik pada kelompok kontrol ($p = 0,004$) maupun intervensi ($p = 0,025$). Kelompok intervensi didominasi kategori sembuh baik sejak hari ke-3 (84,4%) dan stabil hingga hari ke-6, sedangkan kelompok kontrol menunjukkan peningkatan lebih lambat.

Kesimpulan: Mobilisasi dini terbukti berpengaruh terhadap percepatan penyembuhan luka SC, terutama pada hari ke-6 postoperasi. Mobilisasi dini direkomendasikan sebagai bagian rutin asuhan keperawatan pada ibu post-SC untuk mempercepat pemulihan luka dan mencegah komplikasi.

Kata Kunci: mobilisasi dini, penyembuhan luka, sectio caesarea, postoperasi, keperawatan maternitas

ABSTRACT

THE EFFECT OF EARLY MOBILIZATION ON THE HEALING PROCESS OF SECTIO CAESAREA (SC) WOUNDS IN THE POSTPARTUM ROOM OF KAIMANA HOSPITAL

Sendika Marti R Pokko¹, Reni Yuli Astutik²

¹S1 midwifery study program, Faculty of Nursing and Midwifery University of strada Indonesia

²S1 midwifery study program, Faculty of Nursing and Midwifery University of strada Indonesia

Background: *Early mobilization is an important non-pharmacological intervention for post-sectio caesarea (SC) mothers to prevent complications and accelerate wound healing. However, its application is still varied and not optimal in several health facilities, including Kaimana Hospital.*

Objective: *This study aims to analyze the effect of early mobilization on the healing process of SC wounds in postoperative mothers in the postoperative room of Kaimana Hospital.*

Methods: *This study used a quasi-experimental quantitative design with a non-equivalent control group design approach. The sample was 65 respondents, consisting of a control group (n = 33) and an intervention group (n = 32) which were selected using total sampling. Early mobilization is carried out in the first 6 hours postoperative according to protocol.*

Wound healing was assessed on day 3 and day 6 using observation sheets. Analysis of differences between groups was carried out using the Mann–Whitney test, while changes in groups were tested using the Wilcoxon Signed Rank Test with a significance level of 0.05

Results: *The Mann–Whitney test showed that on day 3 there was no significant difference between the control and intervention groups ($p = 0.067$). On day 6, there was a significant difference with better healing in the intervention group ($p = 0.012$). The Wilcoxon test showed a significant improvement in healing from day 3 to day 6 in both the control group ($p = 0.004$) and the intervention ($p = 0.025$). The intervention group was dominated by the recovery category both from day 3 (84.4%) and stable until day 6, while the control group showed a slower improvement*

Conclusion: *Early mobilization has been shown to have an effect on accelerating SC wound healing, especially on day 6 postoperatively. Early mobilization is recommended as part of routine nursing care in post-SC mothers to speed up wound recovery and prevent complications.*

Keywords: *early mobilization, wound healing, sectio caesarea, postoperative, maternity nursing*